

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

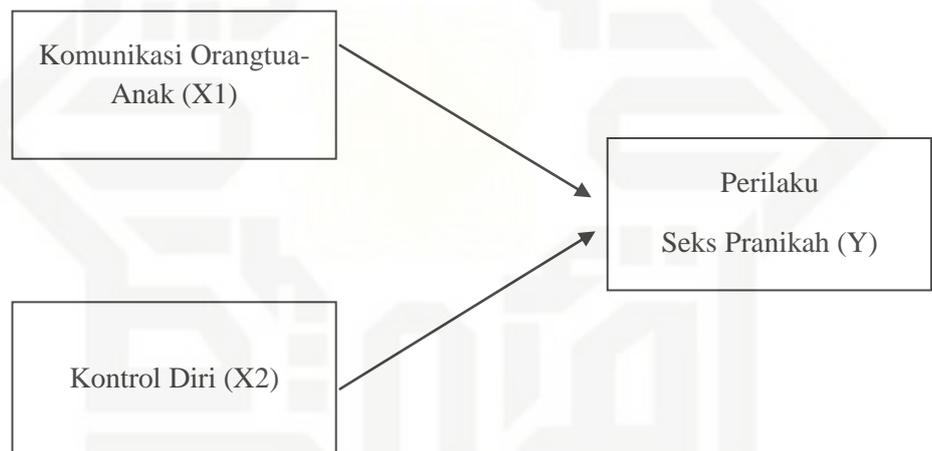
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian ini akan mengukur hubungan antara komunikasi orangtua-anak (X1), dan kontrol diri (X2) dengan perilaku seks pranikah (Y), model penelitian digambarkan sebagai berikut :



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) :
 - a. Komunikasi Orangtua-Anak (X1)
 - b. Kontrol Diri (X2)
2. Variabel Tergantung (Y) : Perilaku Seks Pranikah (Y)



C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Seks Pranikah

Perilaku seks pranikah adalah segala tingkah laku yang terkait dengan dorongan seksual yang dilakukan dengan lawan jenis dengan segala macam tindakan seksual sampai dengan berhubungan badan yang dilakukan sebelum adanya ikatan perkawinan yang sah secara hukum maupun agama. Aspek perilaku seksual pranikah, antara lain (Sarwono, 2011) :

- a. Berpelukan dan berpegangan tangan
- b. Berciuman
- c. Meraba payudara
- d. Meraba alat kelamin
- e. Berhubungan badan

2. Komunikasi Orangtua-Anak

Komunikasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menyampaikan informasi atau pesan dari orangtua kepada anak dan mempengaruhi sikap dan tingkah laku bagi si anak tersebut. Adapun karakteristik dari komunikasi orangtua-anak adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi yang mengontrol

Indikator :

- 1) komunikasi yang mempertegas otoritas orangtua atau egalitarianisme orangtua-anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Komunikasi yang mendukung

Indikator :

- 1) Persetujuan
- 2) Membesarkan hati
- 3) Ekspresi afeksi
- 4) Pemberian bantuan
- 5) Kerja sama

3. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi, tingkah laku, keinginan untuk memperoleh imbalan tertentu atau menghindari hukuman tertentu. Aspek kontrol diri, antara lain (Averill dalam Ghufron, 2012) :

a. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Indikator :

- 1) Mengatur pelaksanaan (*regulated administration*)
- 2) Kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*)

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Indikator :

- 1) Memperoleh informasi (*information gain*)
- 2) Melakukan penilaian (*appraisal*)

c. Mengontrol Keputusan (*Decesional Control*)

Indikator :

- 1) Kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di Kelurahan Simpang Tiga. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak RW Kelurahan Simpang Tiga jumlah populasi seluruh mahasiswa adalah berjumlah 1.063 orang.

Tabel 3.1
Gambaran Populasi Penelitian

RW	L	P	Jumlah
I	384	194	578
II	36	53	89
III	170	60	230
IV	42	33	75
V	35	56	91
Total			1.063

Sumber : Ketua RW I,II,III,IV,V Kelurahan Simpang Tiga

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan mewakili sifat populasi. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin



kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi. Roscoe (dalam Sugiyono 2013), mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 mahasiswa kos yang tinggal di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini peneliti sudah menentukan kriteria yang akan dijadikan sampel yaitu mahasiswa kos yang ada di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala. Model skala komunikasi orangtua-anak, kontrol diri, dan kecenderungan perilaku seks pranikah pada mahasiswa adalah menggunakan skala likert.

1. Alat Ukur

Adapun alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek dari penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan tiga skala. Pertama, skala yang dimaksudkan adalah untuk mengungkap tentang komunikasi orangtua-anak. Kedua, skala kontrol diri. Ketiga, skala perilaku seks pranikah. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur komunikasi orangtua-anak, kontrol diri dan perilaku seks pranikah adalah menggunakan skala yang terdiri dari dua pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Model skala dibuat dalam empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Kuesioner tertutup yang berbentuk skala likert. Skala ini memiliki aitem. Pemberian skor dengan cara memberi skor 1 sampai 4, dapat dilihat seperti tabel berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Pilihan Jawaban Model Skala Likert

Favorable		Unfavorable	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

a) Alat ukur penelitian komunikasi orangtua-anak

Untuk mengetahui keadaan subjek, khususnya komunikasi orangtua-anak digunakan skala komunikasi orangtua-anak yang disusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan karakteristik komunikasi orangtua-anak yang diungkapkan oleh Fitzpatrick dan Badzinski (dalam Lestari, 2012).

Tabel 3.3
Blue Print Komunikasi Orangtua-Anak (Untuk Try Out)

No.	Karakteristik	Indikator	F	U	Jumlah
1	Komunikasi yang mengontrol	Mempertegas otoritas orangtua atau egalitarianisme orangtua-anak	1, 4, 6, 8, 9, 10	2, 3, 5, 7	10
2	Komunikasi yang mendukung	Persetujuan	11, 12, 13, 14, 15	-	5
		Membesarkan hati	16, 18, 20	17, 19	5
		Ekspresi afeksi	21, 22, 23	24, 25	5
		Pemberian bantuan	27, 29, 30	28, 26	5
		Kerjasama	31, 32	33, 34, 35	5
Total			23	12	35

b) Alat ukur penelitian kontrol diri

Untuk mengetahui keadaan subjek, khususnya kontrol diri digunakan skala kontrol diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yang diungkapkan oleh Averill (dalam Ghufon, 2012).

Tabel 3.4
Blue Print Kontrol Diri (Untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Kontrol Perilaku	Mengatur pelaksanaan Kemampuan memodifikasi stimulus	2, 3, 5, 6, 7, 8, 10	1, 4, 9	10
2	Kontrol Kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi Kemampuan untuk melakukan penilaian	11, 13, 14, 16	12, 20, 15, 17, 18	10
3	Kontrol Mengambil Keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30	23, 26	10
Total			20	10	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Alat ukur perilaku seks pranikah

Untuk mengetahui keadaan subjek, khususnya perilaku seks pranikah digunakan skala perilaku seks pranikah yang disusun berdasarkan kategori perilaku seksual pranikah yang diungkapkan oleh Sarwono (2011).

Tabel 3.5
Blue Print Perilaku Seks Pranikah (Untuk Try Out)

No	Aspek	F	U	Jumlah
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	1, 2, 4, 5, 6, 8, 9	3, 7	9
2	Berciuman	10, 12, 13, 14, 15, 16, 17	11	8
3	Meraba payudara	18, 19, 20, 21	22, 23, 24	7
4	Meraba alat kelamin	26, 28, 29, 30	25, 27, 31, 32	8
5	Hubungan badan	33, 35, 39	34, 36, 37, 38, 40	8
Total		25	15	40

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas atau valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Azwar (2001) validitas dalam pengertiannya yang paling umum, adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.



Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment* (Azwar, 2001). *Professional Judgment* dalam mengkaji validitas isi dalam skala penelitian ini adalah pembimbing dan narasumber.

2. Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Indeks daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2010). Untuk penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 For Windows*.

Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria Azwar (2010) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya mnejadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja yang merupakan mahasiswa kos di Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 80 orang. Dari 80 orang yang diberikan skala, semua subjek mengembalikan skala uji coba alat ukur yang diberikan. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 80 orang dan yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 aitem skala perilaku seks pranikah yang telah diuji cobakan, terdapat 35 aitem yang valid dan 5 aitem yang gugur. Nilai validitas skala perilaku seks pranikah berkisaran antara 0,348-0,712. Rekapitulasi skala perilaku seks pranikah setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Blue Print Perilaku Seks Pranikah (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Berpelukan dan Berpegangan tangan	1,2,4,5,6,8,9	-	-	3,7	9
2	Berciuman	12,13,14,15,16,17	11	10	-	8
3	Meraba payudara	18,19,20,21	22,23,24	-	-	7
4	Meraba alat kelamin	26,28,29,30	27,31,32	-	25	8
5	Hubungan badan	33,35,39	36,37,38,40	-	34	8
Jumlah		24	11	1	4	40

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable* Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala perilaku seks pranikah baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Seks Pranikah (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Butir Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	1,2,3,4,5,6,7	-	7
2	Berciuman	9,10,11,12,13,14	8	7
3	Meraba payudara	15,16,17,18	19,20,21	7
4	Meraba alat kelamin	22,24,25,26	23,27,28	7
5	Hubungan badan	29,30,34	31,32,33,35	7
Jumlah		24	11	35

Sementara itu, pada skala komunikasi orangtua-anak dari 35 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 14 aitem yang gugur dan 21 aitem yang valid dengan nilai validitas komunikasi orangtua-anak berkisar antara 0,288-0,607. Adapun rincian aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Blue Print Komunikasi Orangtua-Anak (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Komunikasi yang mengontrol	Mempertegas otoriter orangtua atau egalitarianisme orangtua-anak	1,4	2,3	6,8,9,10	5,7	10
2	Komunikasi yang mendukung	Persetujuan	12,14	-	11,13,15	-	5
		Membesarkan hati	16,20	17,19	18	-	5
		Ekspresi afeksi	21,22,23	24	-	25	5
		Pemberian bantuan	27,29,30	26	28	-	5
		Kerjasama	31,32	33	-	34,35	5
Jumlah			14	7	9	5	35

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* komunikasi orangtua-anak untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Komunikasi Orangtua-Anak (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komunikasi yang mengontrol	Mempertegas otoritas orang tua atau egalitarianisme orangtua-anak	1,4	2,3	4
2	Komunikasi yang mendukung	Persetujuan	5,6	-	2
		Membesarkan hati	7,10	8,9	4
		Ekspresi afeksi	11,12,13	14	4
		Pemberian bantuan	16,17,18	15	4
		Kerjasama	19,20	21	3
Jumlah			14	7	21

Setelah itu, untuk skala kontrol diri dari 30 aitem yang diujicobakan terdapat 11 aitem yang gugur dan 19 aitem yang valid dengan nilai validitas kontrol diri berkisar antara 0,230-0,539. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10
Blue Print Kontrol Diri (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Kontrol Perilaku	Mengatur pelaksanaan	2, 3, 5, 6,	–	–	1, 4,	6
		Kemampuan memodifikasi stimulus	7, 8,	9	10	–	4
2	Kontrol Kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi	11, 13,	18, 20	19	12	6
		Kemampuan untuk melakukan penilaian	14, 16	–	–	15, 17	4
3	Mengontrol Keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	21, 22, 25, 28, 29, 30	–	24, 27	23, 26	10
Jumlah			16	3	4	7	30

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala kontrol diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11
Blue Print Skala Kontrol Diri (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kontrol Perilaku	Mengatur pelaksanaan	1, 2, 3, 4	–	4
		Kemampuan memodifikasi stimulus	5, 6	7	3
2	Kontrol Kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi	8, 9	12, 13	4
		Kemampuan untuk melakukan penilaian	10, 11	–	2
3	Mengontrol Keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	14, 15, 16, 17, 18, 19	–	6
Jumlah			16	3	19



3. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas alpha
- S_1^2 : Varians skor belahan 1
- S_2^2 : Varians skor belahan 2
- S_x^2 : Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for Windows*. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistic koefisien reliabilitas Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap uji coba skala penelitian, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach.s Alpha
Perilaku Seks Pranikah	35	0,939
Komunikasi Orangtua-Anak	21	0,836
Kontrol Diri	19	0,815

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel perilaku seks pranikah, komunikasi orangtua-anak, dan kontrol diri mendekati angka 1,00 sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komunikasi orangtua-anak dan kontrol diri dengan perilaku seks pranikah. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 20.0 For Windows*. Berikut formula dari teknik analisis regresi ganda:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi